BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitiannya. Melalui bimbingan bersama Dosen Pembimbing Skripsi, peneliti merumuskan masalah yang hendak diteliti; melakukan studi pustaka untuk menelaah teori-teori sesuai tema penelitian studi penelitia penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk menguatkan penelitiannya; menentukan populasi dan sampel penelitian.

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan Self management dengan kemandirian belajar Mahasiswa adalah dengan menggunakan skala self management dan skala kemandirian belajar.

Dalam menyusun skala tersebut, hal yang dilakukan peneliti adalah:

1. Membuat blueprint Dalam pembuatan Blue Print Peneliti Menentukan.
   a. Menentukan dimensi kedua variabel berdasarkan teori Variabel self management
   b. Menentukan teori dari variable kemandrian belajar

Sesuai dimensi dan indikator yang telah ditentukan dari kedua alat ukur yang memuat jumlah pernyataan atau aitem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan skala penelitian.

2. Membuat dan menyusun aitem atau pernyataan yang mencakup pernyataan favorable (mendukung indikator) maupun unfavorable (tidak mendukung indikator) sesuai blueprint yang telah dibuat.
3. Melakukan validasi dengan dosen

   Pembimbing maupun teman sejawat tentang skala *Self Management* dan Kemandirian Belajar yang diguna kan, untuk pemberian masukan demi kesempurnaan skala.

4. Melakukan uji coba pada

   kedua skala, agar mendapatkan aitem yang valid dan reliabel. Skala dalam penelitian ini terdiri 50 aitem untuk skala *self management*, dan 50 aitem untuk skala kemandirian belajar menghadapi penyusunan skripsi.

5. Penskoran Skala

   Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert untuk kedua variabel yaitu variabel kepekaan self management dan kemandirian belajar Dalam pemilihan respon jawaban terdapat 4 kategori pilihan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Berikut adalah perincian perskoran per aitem tersebut: *self management* dan kemandirian belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9 Skoring Item

Kategori Respon	*Favorable*	*Unfavorable*
SS	**4**	**1**
S	**3**	**2**
TS	**2**	**3**
STS	**1**	**4**

Tabel 9 dapat dilihat bahwa, pada pernyataan favorable Nilai bergerak dari empat sa mpai satu, sebaliknya pada pernyataan unfavorable nilai bergerak dari satu sampai empat,

6. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari berbagai tahapan, pertama meminta surat izin penelitian, membuat skala penelitian, melalukan uji coba skala penelitian, menyebar skala penelitian, dan menyusun laporan. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran skala, yang mana skala tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel. Setelah paham mengenai sampel penelitian kemudian dimulai dengan menyebar skala kepada seluruh subjek penelitian. Setelah proses penyebaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai, selanjutnya masuk pada tahap penskoringan, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS *(Statistical Package for Social Science)*. Setelah proses penskoringan, disusun hasil dan dibuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

2. Deskripsi Dan Reliabilitas Data

Pengolahan data dimulai dengan penskoran skala dan tabulasi data dengan menggunakan bantuan software SPSS Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengukuran analisi isi Validitas dan Reliabilitas Untuk melakukan penghitungan untuk mencari indeks daya beda aitem menggunakan analisis statistik SPSS. Fungsi perhitungan ini adalah untuk menyeleksi aitem yang layak dipakai. Batasan koefisien korelasi antara aitem dengan skor total biasa digunakan 0,30. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunkan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2005). Berikut table reliabilitas skala *Self Managementterhadap kemandirian belajar Mahasiswa :*

2) Uji Reliabilitas Skala *self management terhadap kemandirian belajar Mahasiswa :*

Tabel 10 : Uji Reliabilitas Skala *self menagement terhadap kemandirian belajar Mahasiswa :*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	*Indikator*	*Reliabelitas*
Self management	Kontrol dari respon tertentu melalui stimulus yang dihasilkan dari respon lain.	0,920
	Kesadaran dan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu	
	Keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu	
Kemandirian Belajar	Mampu menyelesaikan tugas tanpa dibantu orang lain.	0,879
	Pengembangan pengetahuan mengikuti kegiatan non akademik.	
	Individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran.	

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji reliabilitas variable self manab h i o o m k f h i d d i g e m f j a d d i < g k c > m j i c n sebesar 0,920 maka skala tersebut reliabel artinya dua puluh empat aitem tersebut sangat reliabel sebagai alat ukur pengumpulan data untuk mengungkapkan Kemandirian belajar pada mahasiswa. Uji reliabilitas p i q p f q m d g f h i m d i g e m d k m j g c f j a d d i < g k c > m j i c n sebesar 0,879 maka skala tersebut reliabel artinya tiga puluh aitem tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen pengumpulan data untuk mengungkap self management dengan kemandirian belajar mahasiswa.

3) Uji Normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel kepekaan humor dan variabel Self management dengan kemandirian belajar. Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* yaitu dengan uji Chi-Square Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi p> 0,05 maka distribusi data tersebut normal, dan iika nilai signifikansi p< 0,05 54 maka distribusi data tersebut tidak normal. Berikut adalah tabel hasil perhitungannya:

Tabel 11

Uji Normalitas *Skala self management* dengan kemandirian belajar

Variabel	***Indikator***	***Chi-Square***	***Signifikansi***
Self menegement	Kontrol dari respon tertentu melalui stimulus yang dihasilkan dari respon lain.	*28,020*	*0,307*
	Kesadaran dan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu		
	Keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu		
Kemandirian belajar	Mampu menyelesaikan tugas tanpa dibantu orang lain.	*23,941*	*0,523*
	Pengembangan pengetahuan mengikuti kegiatan non akademik.		
	Individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Self management terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *self management* adalah 0,307 p> 0,05 dan nilai signifkansi pada variabel kemandirian belajar adalah 0,523 p> 0,05. Sesuai kaidah yang ditentukan, bila nilai signifikansi p> 0,05 maka distribusi kedua data tersebut normal.

4) Uji Linieritas

Analisis uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dari program SPSS Penggunaan Uji Linieritas Hubungan untuk memastikan apakah derajat hubungannya linier atau kuadrik, kubik, atau bahkan kuarik atau seterusnya. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah: Jika signifikansi p< 0,05, maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi p> 0,05, maka hubungannya adalah tidak linier. Berikut tabel hasil perhitungannya:

Tabel 12

Hasil Uji Linieritas Skala Self management dan kemandirian belajar (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model Summary	.913[a]	.833	.830	.50000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13

Hasil Uji Linieritas Skala Self management dan kemandirian belajar (Anova)

Model Anova	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60.000	1	60.000	240.000	.000[a]
Residual	12.000	48	.250		
Total	72.000	49			

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh harga R Square = 0,250, dengan F = 240,000 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, maka dapat diartikan hubungannya adalah linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada hubungan negatif antara self management dan kemandirian belajar pada mahasiswa.

Ha : ada hubungan negatif antara self Management dengan Kemenadirian Belajar pada mahasiswa. Hipotesis tersebut akan dengan uji statistik parametrik, yaitu kjmg nd Knj p o H jh i o)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika nilai signifikansi p> 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak terdapat hubungan negatif antara self Management dengan Kemenadirian Belajar. Sebaliknya, jika nilai signifikansi p< 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat hubungan negatif antara *self Management* dengan Kemenadirian Belajar pada mahasiswa (Muhid,2010).

Dari pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-reliabilitas, dua uji prasyarat yaitu normalitas dan linieritas, maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini juga menggunakan program SPSS.

Adapun hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 53 Korelasi

Spearman's rho	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	N
Self management	1.000	.	50
Kemandiran Belajar	.745	.000	50

Hasil Korelasi Skala Variabel *self Management* dengan Kemenadirian Belajar P<0,05 Dari data Tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,541dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi p< 0,05, maka Ho ditolak, artinya terdapat hubungan negatif antara *self Management* dengan Kemenadirian Belajar. Tanda pada harga koefisien korelasi juga berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus.

Semakin tinggi variable x akan diikuti dengan semakin tinggi variable y dan sebaliknya. Tanda pada koefisien korelasi adalah negatif (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik. Semakin variable x akan diikuti dengan semakin rendah variable y dan sebaliknya (Muhid, 2010).

Tanda koefisien korelasi dari hasil analisis data ini bersifat negatif, jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang berbanding terbalik. Artinya semakin tinggi *Self Management* akan diikuti dengan semakin rendah Kemenadirian Belajar pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *self Management* semakin tinggi Kemenadirian Belajar pada mahasiswa.

B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik analisis Korelasi Product Moment, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self Management* dengan Kemenadirian Belajar pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,000 p < 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *self Management* dengan Kemenadirian Belajar pada mahasiswa diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi (rxy) sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

-0,541. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Self Management*dengan Kemenadirian Belajar bersifat negatif dan dan berbanding terbalik. Artinya semakin tinggi *self Management* akan diikuti dengan semakin rendah Kemenadirian Belajar pada mahasiswa dan sebaliknya.

Proses pengubahan tingkah laku dengan satu atau lebih strategi melalui pengelolaan tingkah laku internal dan eksternal individu, Penerimaan individu terhadap program perubahan perilaku menjadi syarat yang mendasar untuk menumbuhkan motivasi individu, Partisipasi individu untuk menjadi agen perubahan menjadi hal yang sangat penting, Generalisasi dan tetap mempertahankan hasil akhir dengan jalan mendorong individu untuk menerima tanggung jawab menjalankan strategi dalam kehidupan sehari-hari Perubahan bisa dihadirkan dengan mengajarkan kepada individu menggunakan ketrampilan menangani masalah adalah dengan mengembangkan *self Management* mampu berperan dalam mengatasi kecemasan atau tekanan pada mahasiswa, hal ini bisa terjadi karena akan menimbulkan refleks disiplin.

Self management sebagai kontrol dari respon tertentu melalui stimulus yang dihasilkan dari respon lain pada individu yang sama yaitu melalui stimulus yang dibangkitkan oleh diri sendiri (Sydney W. Bijou, 1984).

Mahoney&Thoresen mengatakan *self-management* berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu (dalam Lutfi Fauzan, 1992:35).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pengertian Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa. Teknik perubahan perilaku *self management* merupakan salah satu dari penerapan teori modifikasi perilaku dan merupakan gabungan teori behavioristik dan teorikognitif social. hal ini merupakan hal baru dalam membantu konseli menyelesaikan masalah karena didalam tekhnik ini menekankan pada konseli untuk mengubah tingkah laku yang dianggap merugikan yang sebelumnya menekankan pada bantuan orang lain.

Kelemahan pada penelitian ini adalah subyek dalam penelitian kurang banyak dan variatif, tidak seimbang antara subjek perempuan dan laki-laki sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan. Waktu persiapan dan penelitian kurang lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id